

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Banjir merupakan peristiwa terjadinya genangan pada daerah dataran yang berada di daerah sekitar sungai sebagai meluapnya air sungai yang tidak mampu ditampung oleh sungai. Selain itu banjir adalah interaksi manusia dengan alam dan sistem alam itu sendiri. Banjir merupakan aspek interaksi manusia dengan alam yang timbul dari proses manusia mencoba menggunakan alam yang bermanfaat dan menghindari alam yang merugikan manusia. Bencana banjir akan merugikan masyarakat seperti hilangnya harta benda, kerusakan lingkungan, dan adanya korban jiwa juga gangguan psikologi masyarakat.

Banjir dapat dikategorikan sebagai proses alamiah atau fenomena alam, yang dipicu oleh beberapa faktor penyebab seperti curah hujan, bentuk-bentuk lahan dan aktivitas manusia yang tidak terkendali dalam mengeksploitasi alam yang mengakibatkan kondisi alam dan lingkungan menjadi rusak. Hampir seluruh negara di dunia mengalami masalah banjir, tidak terkecuali di negara-negara yang telah maju sekalipun. Masalah tersebut mulai muncul sejak manusia bermukim dan melakukan berbagai kegiatan di kawasan yang berupa dataran banjir (*flood plain*) suatu sungai. Kondisi lahan di kawasan ini pada umumnya subur serta menyimpan berbagai potensi dan memiliki kemudahan sehingga mempunyai daya tarik yang tinggi untuk di budidayakan.

Banjir adalah salah satu bencana yang cukup populer di Indonesia pada musim hujan karena beberapa wilayah di Indonesia sering mengalami bencana banjir. Dibanding dengan bencana lain, bencana banjir menempati urutan pertama bencana yang paling sering menimpa beberapa wilayah di Indonesia. Menurut Agung Laksono (2012) selama Tahun 2012 terdapat 4.291 kasus banjir, kemudian puting beliung 1.998 kasus dan longsor 1.815 kasus. Peristiwa banjir setiap tahun berulang, namun permasalahan tersebut sampai saat ini belum terselesaikan.

Banjir yang terjadi di beberapa daerah di Indonesia pada umumnya selalu dikaitkan dengan adanya aktivitas alih fungsi lahan yang marak terjadi di daerah hulu sungai. Namun, aktivitas manusia di daerah hulu sungai tidak begitu saja dapat mengganggu sistem aliran air. Banyak faktor lain yang bisa menyebabkan banjir di dataran rendah. Kecuali bila dilakukan penebangan dan alih fungsi lahan besar-besaran yang akan mengakibatkan tingginya tingkat erosi. Hal tersebut akan mengakibatkan banyaknya jumlah sedimen yang terkikis oleh hempasan air yang besar lalu terbawa oleh aliran air sungai yang mengakibatkan pendangkalan sungai di daerah hilir. Dengan terjadinya pengendapan di daerah hilir maka sungai tidak mampu menampung air yang besar dan bisa menyebabkan luapan air ketika hujan turun.

Banjir luapan adalah banjir yang terjadi karena debit sungai sehingga air sungai melimpah keluar dari saluran sungai. Aliran sungai dikatakan normal apabila aliran sungai itu terbatas di bawah tebing saluran sungai. Daerah di

sekitar aliran sungai besar umumnya adalah dataran banjir yang terbentuk oleh sistem fluvial yang mengakomodasi debit aliran sungai yang besar dan jarang terjadi. Air sungai yang meluap merupakan salah satu faktor yang bisa menyebabkan terjadinya banjir. Meluapnya air sungai ini bisa saja disebabkan karena adanya pengendapan di dasar sungai. Endapan yang terjadi bisa disebabkan karena turunnya hujan dalam waktu yang cukup lama sehingga sungai kehilangan daya tampung terhadap air tersebut. Selain itu, bisa juga disebabkan karena adanya penyempitan permukaan aliran sungai sehingga air yang mengalir semakin terbatas.

Di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis merupakan daerah dataran rendah dan daerah hilir sungai yang sebagian besarnya adalah area persawahan dan perbukitan dengan luas wilayah 2.562 Ha, yang sebagian besarnya merupakan daerah pertanian. Namun di daerah persawahan tersebut di sekitarnya adalah daerah kawasan pemukiman. Setiap tahun pada musim penghujan daerah ini sering dilanda bencana banjir. Di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis mayoritas penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian. Melihat kondisi banjir di Kabupaten Ciamis yang terjadi di Kecamatan Pamarican khususnya di Desa Sukahurip yang disebabkan karena sungai Citalahab yang sering meluap pada musim penghujan, dan banyaknya sungai-sungai kecil atau daerah aliran sungai (DAS) yang rusak atau tersumbat oleh banyaknya sampah yang di buang oleh masyarakat ke sungai.

Mengetahui bahwa setiap musim penghujan datang di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis selalu terkena bencana banjir, maka masyarakat perlu adanya kesiapan dalam menghadapi bencana banjir yang sering terjadi. Masyarakat dapat mengurangi resiko kerugian yang ditimbulkan oleh bencana banjir tersebut.

Maka dilihat dari kondisi tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai “**Karakteristik Banjir Di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah karakteristik banjir di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis?
2. Faktor-faktor geografis apa sajakah yang menyebabkan terjadinya banjir di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis?

## **C. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kemungkinan timbulnya pemahaman ganda (ambigu) terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka ditegaskan beberapa istilahnya sebagai berikut:

1. Banjir

Banjir adalah peristiwa tergenang dan terbenamnya daratan, karena volume air yang meningkat. Banjir dapat terjadi karena peluapan air yang berlebihan disuatu tempat akibat hujan besar, peluapan air sungai, peluapan

air sungai atau pecahnya bendungan sungai. Banjir terjadi akibat pasang air laut yang disebabkan karena terjadinya perubahan iklim secara ekstrim. Pengertian yang lain yaitu, banjir adalah aliran yang relative tinggi, dan tidak tertampung oleh alur sungai atau saluran.

(Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan Bencana )

## 2. Karakteristik Banjir di Desa Sukahurip

Banjir adalah suatu peristiwa dimana suatu daratan yang tadinya kering kemudian menjadi basah atau tergenang oleh air. Banjir yang terjadi di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican adalah banjir luapan atau banjir genangan yaitu banjir yang terjadi karena meluapnya Sungai Ci Talahab ke lahan pertanian dan ke pemukiman warga sehingga menimbulkan suatu permasalahan dan kerugian bagi masyarakat Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui karakteristik banjir di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor geografis apa saja yang menyebabkan banjir di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan memiliki nilai kegunaan bagi semua pihak terkait dengan topik penelitian ini. Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya yaitu sebagai berikut:

### **1. Kegunaan Secara Teoretis**

- a. Menambah wawasan tentang Karakteristik Banjir di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis.
- b. Menambah pengetahuan dan dapat menganalisis faktor-faktor geografis apa saja yang menyebabkan banjir di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis.

### **2. Kegunaan Secara Praktis**

- a. Bagi peneliti, dapat mengetahui dan memberikan manfaat yang sangat besar yakni penulis menyadari bahwa Karakteristik Banjir di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis sangatlah penting untuk penulis pelajari.
- b. Bagi masyarakat, dapat dijadikan referensi pengetahuan, dan informasi untuk memperluas wawasan pembaca pada umumnya dan teman-teman mahasiswa/mahasiswi pada khususnya mengenai Karakteristik Banjir di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis.